

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Lokasi Sekolah

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur. Sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI Jakarta Timur adalah salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) yang terletak di jalan gotong royong Cipinang Muara, Jakarta Timur. Posisi sekolah tersebut cukup strategis karena berada di dekat pemukiman penduduk, dekat dengan jalan raya. Sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta dipimpin oleh kepala sekolah, yang bernama Dra.Sri Rahayu.

Jumlah total siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur sekitar 140 orang dan jumlah rata – rata perkelas adalah 35 orang, kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas X teknik kendaraan ringan (TKR) dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 orang, terdiri dari siswa laki – laki semua.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur memiliki jumlah guru dan karyawan sebanyak 25 orang. Guru produktif di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur berjumlah dua orang yaitu: Arief Bawardi, S.Pd.

Proses pembelajaran dilaksanakan dari hari senin sampai hari jumat. Pada hari senin proses pembelajaran dimulai dari pukul 07.30 di karenakan di

hari senin ada kegiatan rutin upacara bendera. Dan pelajaran hari senin akan berakhir pada pukul 13.10. pada hari selasa, rabu dan kamis jam pembelajaran mulai pukul 06.30 sampai dengan pukul 13.10, kecuali di hari jumat pembelajaran di mulai pukul 06.30 sampai dengan pukul 10.50. Setiap jam pelajaran adalah 45 menit.

Fasilitas penunjang pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur berupa gedung dan ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang Tu, ruang kelas, ruang bengkel/praktek, ruang BP, perpustakaan, UKS, ruang osis, ruang computer, mushola, gudang, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, kantin, lapangan olah raga, tempat parkir.

4.1.2. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang di lakukan oleh peneliti mendapatkan hasil dari tiap – tiap proses tindakan kelas. Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1. Flowchart Siklus Penelitian

1. Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan Kegiatan Siklus I

Tahap perencanaan yang telah di rancang dan dikonsultasikan oleh guru kolaborator dan telah dibuat berdasarkan kesepakatan yang sudah di tetapkan bahwa materi pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) mengacu pada silabus yang digunakan oleh sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 8 Jakarta Timur. Hal – hal yang dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini sebagai berikut :

1. Mengecek kondisi kelas yang akan menjadi objek penelitian tindakan kelas (PTK)
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar di dalam silabus (lampiran)
3. Membuat materi pembelajaran dan membuat rencana pembelajaran siklus I.

b. Tindakan Kegiatan Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus pertama pada hari senin, 14 November 2016 jam ke 1 s/d 6 pada pukul 07.30 – 12.00 WIB dan dihadiri 33 siswa, kegiatan pembelajaran dimulai dengan membaca doa' dan mengucapakan salam pembuka, selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.



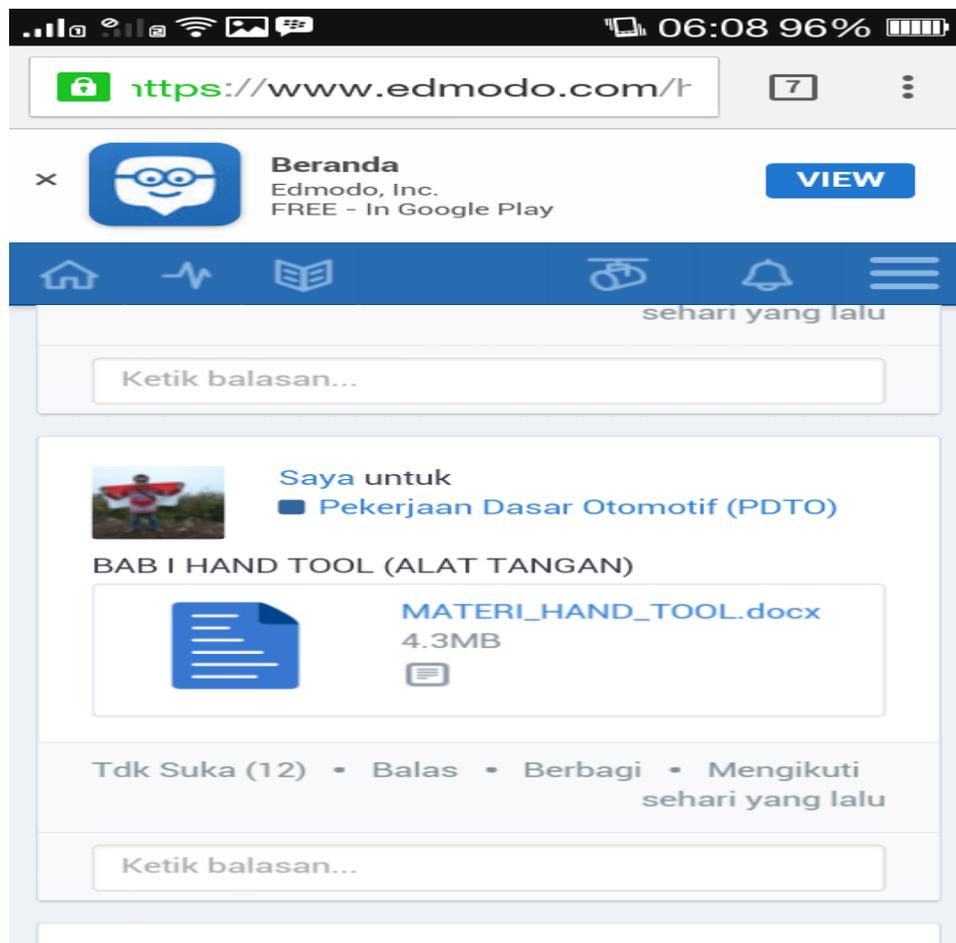
Gambar 4.2. kegiatan pembukaan pembelajaran siklus I

Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai, serta guru menginformasikan dan menjelaskan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO). Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membuat akun edmodo dan membantu siswa yang kesulitan.



Gambar 4.3. kegiatan siswa dalam mempersiapkan pembelajaran siklus I

Selanjutnya guru mengarahkan seluruh siswa untuk melihat materi pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di *website* yang sudah di buat, serta guru mengarahkan seluruh siswa untuk membuka dan membaca materi yang sudah tersaji di *website* dan memberikan waktu untuk siswa untuk membaca dan memahami materi yang tersaji di *website*.



Gambar 4.4. Materi Pembelajaran di *website* siklus I

Serta guru memantau proses jalannya pembelajaran dan mengawasi seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung oleh siswa, guru memberikan penjelasan tentang materi yang sudah tersaji di dalam *website* dengan materi pembelajaran hand tools.



Gambar 4.5. Kegiatan guru menjelaskan materi siklus I

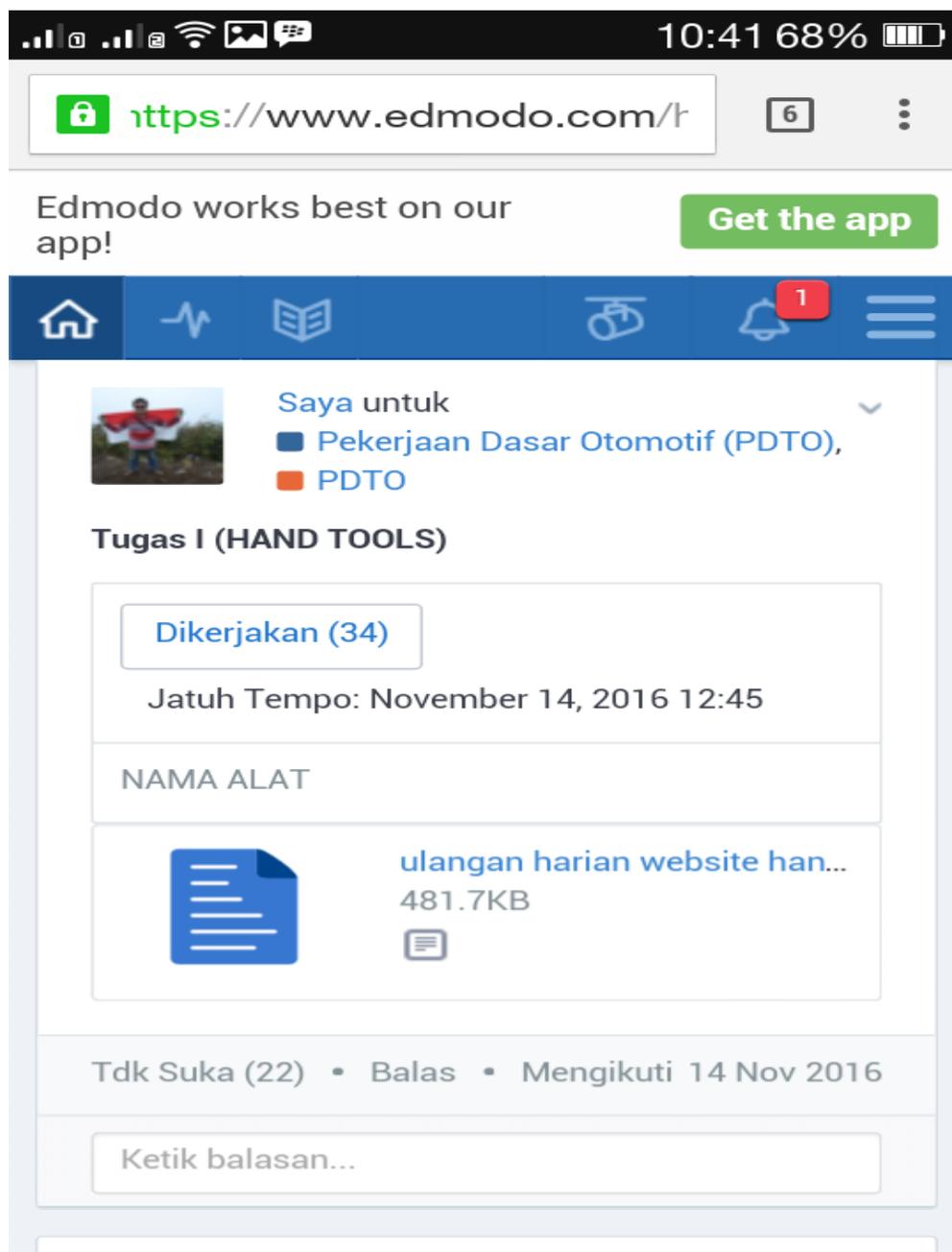
selama proses pembelajaran ada siswa yang kurang serius dalam proses pembelajaran berlangsung dan bercanda dengan temannya, guru pun menegur siswa yang asik bercanda dan memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah siswa baca di *website* serta yang guru sudah terangkan akan tetapi siswa tidak bisa menjawab dan kebingungan. Kemudian guru menjelaskan kembali materi yang siswa kurang paham dan kebingungan tersebut dengan perlahan dan pelan – pelan. Dan guru memberikan kesempatan kepada siswa yang masih kurang paham untuk bertanya sebelum melakukan ulangan harian di *website*. Akan tetapi kesempatan yang guru

berikan kepada siswa untuk bertanya tidak di manfaatkan oleh siswa sehingga tidak ada pertanyaan yang di ajukan oleh guru dalam materi hand tools.



Gambar 4.6. kegiatan tes siklus I

Guru memberikan 20 soal pilihan ganda di *website*, serta guru mengarahkan seluruh siswa untuk membuka dan mengerjakan soal yang sudah tersaji di *website* untuk mengerjakan sendiri dan tidak di perbolehkan mencontek keteman dan di berikan waktu 45 menit dalam mengerjakan soal, serta guru memantau siswa yang sedang mengerjakan soal yang diberikan.



Gambar 4.7. tugas pada siklus I

Guru mengarahkan ke seluruh siswa untuk mengumpulkan tugas dengan sesuai batas waktu yang sudah ditetapkan, apabila melebihi batas waktu yang sudah di tetapkan siswa tidak bisa mengumpulkan soal di

karenakan soal otomatis terkunci dalam batas waktu yang sudah di tetapkan dan tidak mendapatkan nilai, setelah waktu habis, guru mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penguatan kepada seluruh siswa untuk selalu rajin belajar dan mengakhiri dengan berdoa.

c. Observasi Kegiatan Siklus I

Dari hasil observasi diperoleh data pengamatan bersama kolaborator untuk melihat tingkat keberhasilan dan perilaku siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dari siklus I sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran pada materi hand tools yang memanfaatkan sumber belajar berbasis *website* keadaan kelas belum teratur di karenakan siswa belum terbiasa menggunakan sumber belajar berbasis *website*.
2. Dalam proses pembelajaran siswa belum terlalu serius dan kurang terbiasanya menggunakan sumber belajar berbasis *website* dan dapat terlihat dalam lembar pengamatan observasi siswa yang di nilai oleh guru kolaborator yang masih rendah tingkat keseriusannya, sehingga mendapat nilai 5,6 (terlampir)
3. Dalam proses pembelajaran guru dinilai kurang memberikan penguatan dan motifasi siswa sehingga siswa masih ada yg tidak semangat dan masih bercanda dengan temannya dapat terlihat

dalam lembar pengamatan responden guru yang di nilai oleh guru kolaborator, mendapatkann nilai 7,33. (terlampir).

d. Refleksi Kegiatan Siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I, proses pembelajaran terlihat kepada siswa belum mampu memahami materi ajar yang guru berikan dan jelaskan, seperti di bawah ini :

1. Siswa belum terbiasa menggunakan sumber belajar berbasis *website edmodo*. Hal ini dapat terlihat dari bingung nya siswa dalam proses pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang belum memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar.
3. Siswa kurang aktif dalam bertanya dalam proses pembelajaran sehingga kesulitan mengisi soal yang di berikan oleh guru.
4. Berdasarkan analisis dari proses pebelajaran pada siklus I, terdapat 28 orang siswa atau 84,85% mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), dan 5 orang siswa atau 15,15% sudah mendapatkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, peneliti memperbaiki kelemahan dalam pembelajaran pada siklus I. siklus II dibuat perencanaan sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih serius dalam pembelajarn pekerjaan dasar teknik otomotif dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis *website*.
2. Guru lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan pemahaman materi.
3. Guru memberikan rangsangan kepada siswa supaya untuk lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran
4. Setelah dilakukan perbaikan diharapkan siswa dapat melakukan proses pembelajaran lebih aktif dan dapat bersemangat dala pembelajaran.

2. Kegiatan Siklus II

a. Perencanaan Kegiatan Siklus II

Berdasarkan refleksi pada proses pembelajaran siklus I masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran pada siklus I, sehingga tujuan pembelajaran pada siklus I belum tercapai, seperti :

1. Siswa belum mampu memahami materi pembelajaran hand tools dengan baik.
2. Selama proses kegiatan pembelajaran pada siklus I siswa masih bercanda dengan temannya dan kurang serius.
3. Terlihat banyak siswa yang asal – asalan dalam mengerjakan soal.
4. Berdasarkan hasil nilai, banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM)

Melihat kelemahan pada proses pembelajaran pada siklus I, peneliti perlu ada tindakan yang harus di lakukan pada siklus selanjutnya, sehingga proses pembelajaran pada siklus II perlu adanya perencanaan yang lebih baik dari siklus sebelumnya, perencanaan seperti di bawah ini :

- a. Guru memberikan penguatan kepada siswa dalam proses pembelajaran
- b. Guru mengarahkan dan membimbing siswa yang kurang paham dalam proses pembelajaran
- c. Guru menerangkan kembali cara penggunaan sumber belajar *website* supaya siswa terbiasa dalam sumber belajar berbasis *website*.
- d. Lebih menekan siswa yang kurang disiplin dan bercanda dalam proses pembelajaran dimulai.
- e. Memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan soal yang di berikan harus semangat dan serius.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II di rencanakan terdiri dari satu pertemuan dan perencanaan di laksanakan pada hari Senin, 21 November 2016. Pertemuan ini mendiskusikan dengan guru kolaborator tentang materi power tools dan proses pembelajaran pada siklus II.

b. Tindakan Kegiatan Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II pada hari Jumat, 25 November 2016 jam ke 1 s/d 6 pada pukul 06.30 – 10.50 WIB dan di hadiri 33 siswa, kegiatan pembelajaran dimulai dengan membaca doa dan mengucapkan salam pembuka, selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.



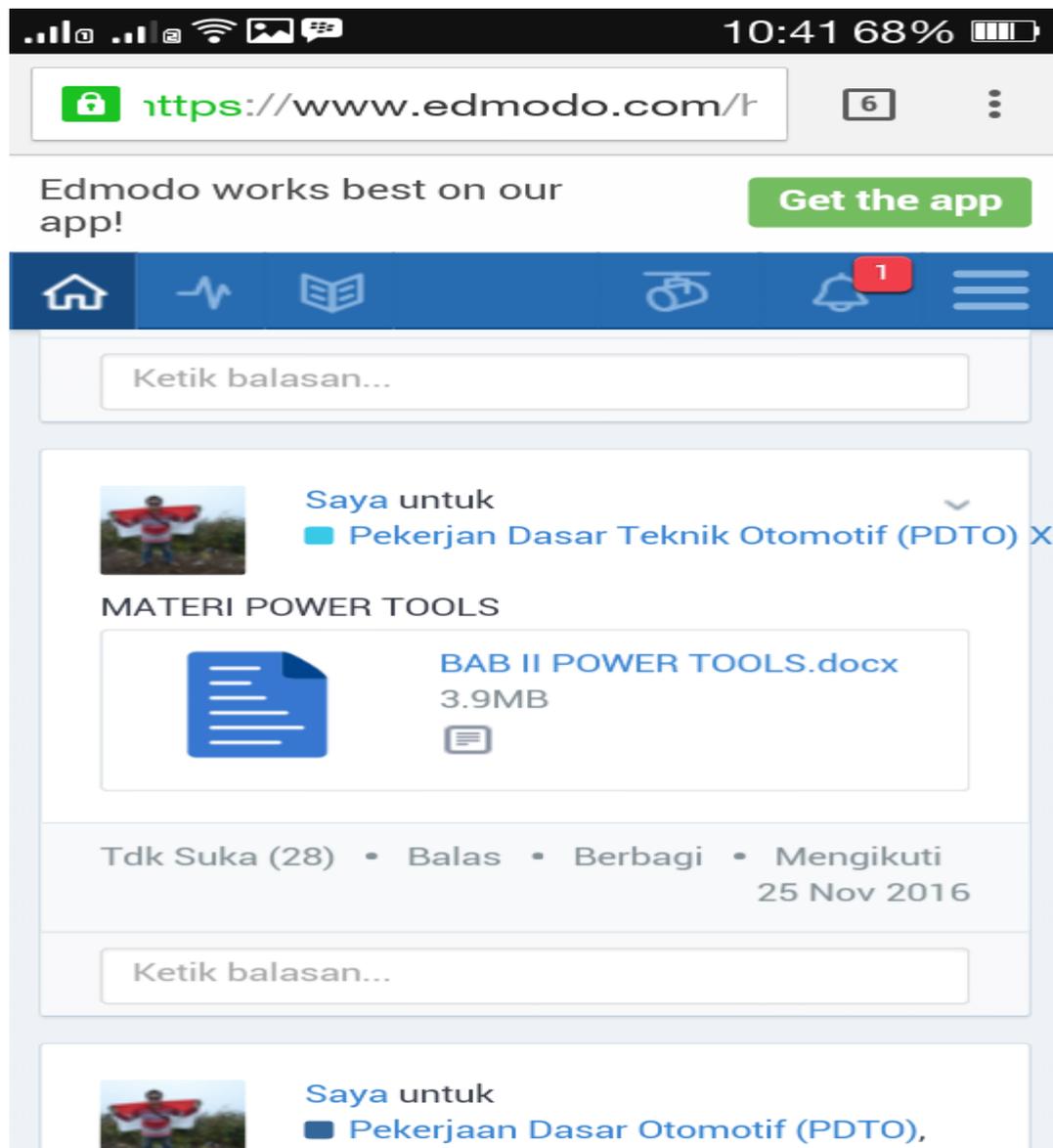
Gambar 4.8. kegiatan pembukaan pembelajaran pada siklus II

Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dengan materi power tools, dan guru menjelaskan sumber belajar *website* kembali sehingga siswa yang kurang paham dapat mengerti dan terbiasa dalam menggunakan sumber belajar *website*.



Gambar 4.9 kegiatan siswa dalam mempersiapkan pembelajaran siklus II

Selanjutnya guru mengarahkan seluruh siswa untuk melihat materi power tools di *website*, kemudian guru mengarahkan siswa untuk membuka dan membaca materi yang sudah tersaji di *website* dan memberikan waktu siswa untuk membaca dan memahami semua materi power tools yang sudah tersaji di dalam *website*, dan guru memberikan motivasi ke seluruh siswa untuk lebih serius dalam mempelajari materi yang sudah tersaji di dalam *website*.



Gambar 4.10. materi pembelajaran di *website* pada siklus II

Serta guru memantau proses berjalannya pembelajaran dan mengawasi seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung, serta guru memberikan penjelasan dalam materi pembelajaran yang sudah tersaji di dalam *website* dan tak segan segan untuk menegur siswa yang kurang serius dalam pembelajaran.



Gambar 4.11. kegiatan guru menjelaskan materi siklus II

Guru menjelaskan semua materi yang sudah tersaji di dalam *website*, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang paham dalam penjelasan guru dan guru akan menjelaskan kembali apabila siswa kurang paham.



Gambar 4.12. kegiatan guru memnjelaskan siswa yang bertanya

Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang jelas dan kurang paham, guru menghampiri siswa serta menjelaskan materi yang siswa kurang paham, dan siswa lainnya mendengarkan penjerlasan guru. ,guru memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya apabila penjelasan dan masih ada yang kurang jelas dan kurang paham dalam materi dan penyajian materi di media *website*, dan siswa tidak ada lagi yang bertanya, di dalam guru menjelaskan ada seorang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga guru menyuruh siswa mengulang penjelasan yang guru sampaikan kepada siswa, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru yang diberikan kepada siswa yang tidak memperhatikan

penjelasan guru, dan guru menasehati siswa tersebut supaya selalu lebih fokus dan memperhatikan guru sedang menjelaskan



Gambar 4.13. kegiatan tes siklus II

Guru mengarahkan siswa untuk mempersiapkan untuk tes, guru memberikan 20 soal pilihan ganda di *website*,serta guru mengarahkan kembali seluruh siswa untuk membuka *website* dan mengerjakan soal yang sudah tersaji di dalam *website*, selama tes siswa tidak boleh mencontek kepada teman dan di berikan waktu 45 menit dalam mengerjakan soal, serta guru memantau siswa yang sedang mengerjakan soal yang telah diberikan dan guru memotifasi ke setiap siswa untuk lebih serius dan teliti dalam mengerjakan soal tes yang telah di berikan kepada siswa.



Gambar 4.14. Tugas pada siklus II

Guru mengarahkan ke seluruh siswa untuk mengumpulkan tugas dengan sesuai batas waktu yang sudah ditetapkan, apabila melebihi batas waktu yang sudah di tetapkan siswa tidak bisa mengumpulkan soal di karenakan soal otomatis terkunci, apabila soal sudah terkunci siswa tidak dapat nilai, setelah waktu habis, guru

mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan penguatan kepada setiap siswa untuk dapat memotivasi seluruh siswa dalam pembelajaran dan dapat lebih rajin belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Observasi Kegiatan Siklus II

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran siklus II di peroleh data pengamatan bersama kolaborator untuk melihat tingkat keberhasilan dan perilaku siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, kegiatan proses pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik, dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis *website* siswa lebih aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Hasil pengamatan dari siklus II ini adalah :

1. Dalam proses pembelajaran pada materi power tools yang memanfaatkan sumber belajar berbasis *website* siswa sudah dapat terbiasa menggunakan sumber belajar berbasis *website*.
2. Dalam proses pembelajaran siswa sudah terlihat serius dan siswa lebih teratur mengikuti proses pembelajaran dan dapat terlihat di dalam lembar pengamatan observasi siswa yang di nilai oleh guru kolaborator, yang sudah mulai membaik dari siklus sebelumnya, sehingga mendapat nilai 7,00 (terlampir)
3. Dalam proses pembelajaran guru sudah dapat memberikan penguatan dan memotivasi siswa sehingga proses pembelajaran meningkat dan keadaan kelas dapat lebih teratur dari siklus sebelumnya dapat terlihat dalam lembar pengamatan responden guru yang di nilai oleh guru kolaborator, mendapatkan nilai 8,66 (terlampir)

d. Refleksi Kegiatan Siklus II

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II, proses pembelajaran terlihat lebih baik dari siklus sebelumnya, siswa lebih dapat aktif dan keadaan kelas lebih teratur dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, seperti :

1. Siswa sudah mulai terbiasa menggunakan sumber belajar berbasis *website*.hal ini dapat terlihat dari teraturnya keadaan kelas saat proses pembelajaran sehingga tidak ada siswa yang bercanda saat proses pembelajaran.
2. Masih ada satu siswa yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan pertanyaan yang di ajukan oleh temannya.
3. Siswa sudah mulai berani aktif dalam bertanya kepada guru. Sehingga siswa yang belum mengerti menjadi mengerti saat di jelaskan kembali oleh guru.
4. Berdasarkan analisis dari proses pembelajaran pada siklus II, terdapat 19 orang siswa atau 57,58% mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), dan 14 orang siswa atau 42,42% sudah mendapatkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), siklus kedua ini meningkat dari proses siklus sebelumnya.

Peneliti menganalisa dari setiap kegiatan siklus II, melihat dari adanya kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus II, peneliti berupaya membuat tindakan pada siklus selanjutnya, di karenakan dari data yang di dapat dalam proses pembelajaran siklus II ini belum tercapai 75% siswa yang mendapatkan nilai kriteria

ketuntasan minimum (KKM). Sehingga peneliti berupaya memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, seperti :

1. Guru memberikan pedoman dan cara – cara penggunaan *website* dalam membuka *website* dan mempelajari materi di *website* sehingga siswa dapat belajar lebih mudah disaat mempelajari materi di *website*.
2. Guru memberikan motifasi maksimal kepada seluruh siswa agar siswa membuka *website* dan belajar di rumah dan agar siswa lebih aktif dan percaya diri.
3. Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah belajar dan sudah aktif dalam proses pembelajaran, supaya siswa dapat lebih serius sehingga dapat memahami materi pembelajaran.

Setelah dilakukan perbaikan dalam refleksi pada siklus ini di harapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan serius sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kegiatan Siklus III

a. Perencanaan Kegiatan Siklus III

Berdasarkan refleksi pada proses pembelajaran siklus II masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran pada siklus II, sehingga tujuan pembelajaran pada siklus II belum tercapai, seperti :

1. Masih ada siswa yang belum dapat memahami materi di dalam *website*
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pertanyaan dari siswa lainnya.

3. Berdasarkan hasil nilai, dari hasil tes pada siklus ke II 42,42% yang mendapatkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan belum tercapai 75% hasil tes pada siklus ke II.

Masih melihat kelemahan pada proses pembelajaran pada siklus II, peneliti masih perlu ada tindakan yang harus di lakukan oleh peneliti dalam perencanaan untuk dapat tercapai tujuan pembelajaran yang baik pada siklus selanjutnya, seperti berikut:

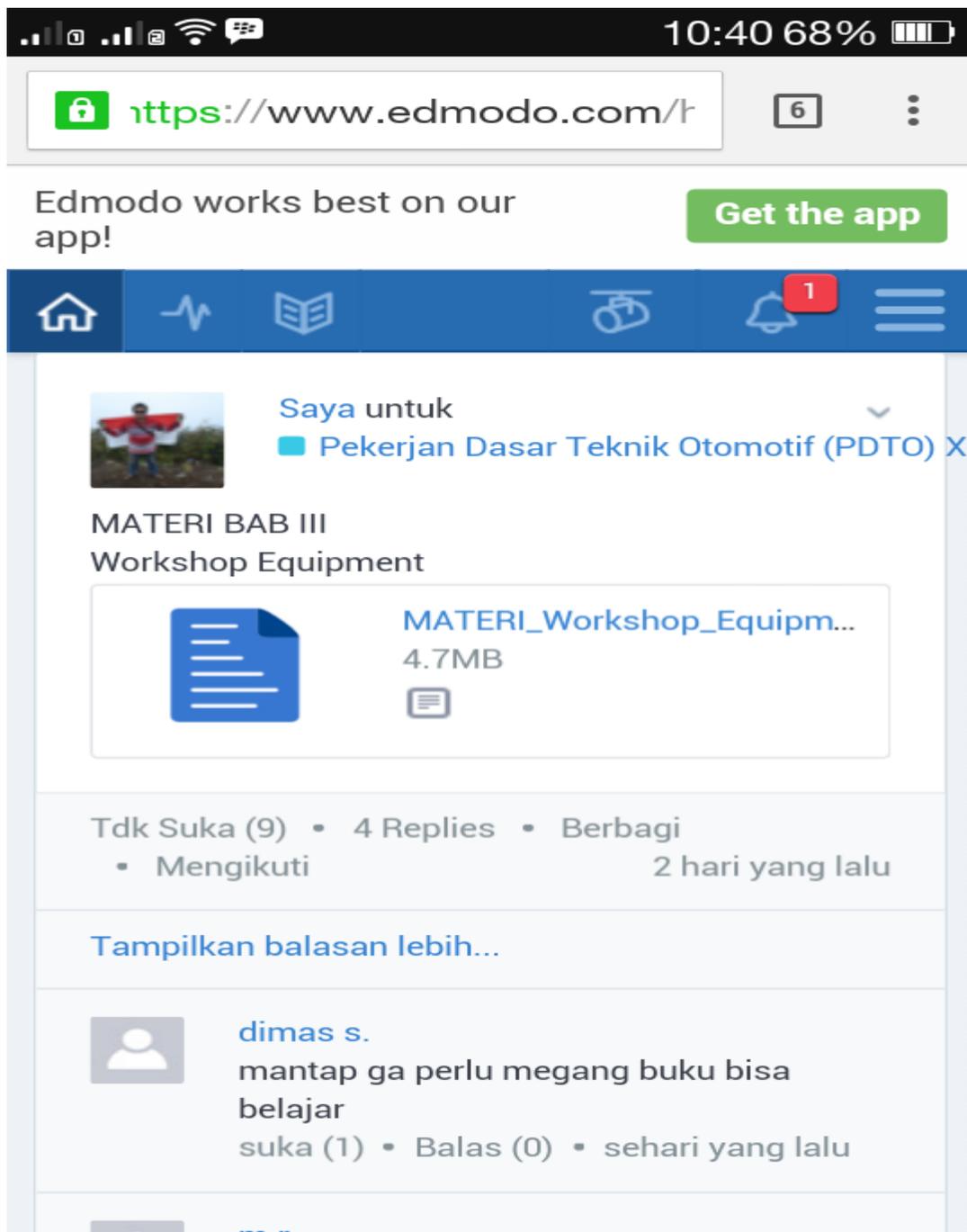
1. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk selalu serius dan aktif dalam mempelajari materi di dalam *website*.
2. Guru mengarahkan dan menekan kepada siswa untuk membuka dan mempelajari materi di dalam *website* sebelum hari pembelajaran di mulai
3. Memberikan penghargaan dan motifasi kepada siswa yang sudah aktif dalam pembelajaran agar seluruh siswa dapat aktif dalam membaca dan mempelajari materi di *website*

Kegiatan pembelajaran pada siklus III di rencanakan terdiri dari satu pertemuan dan perencanaan di laksanakan pada Sabtu, 26 November 2016 pertemuan ini membahas dan mendiskusikan dengan guru kolaborator tentang memfokuskan kegiatan dalam memahami seluruh materi untuk seluruh siswa dan meningkatkan hasil tes.

b. Tindakan Kegiatan Siklus III

Proses pembelajaran pada siklus III pada hari Senin, 28 November 2016 jam ke 1 s/d 6 pukul 07.30 – 12.00 WIB dan di hadiri 29 siswa, seperti biasa kegiatan pembelajaran dimulai dengan membaca doa dan mengucapkan salam pembuka, selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.

Sebelum melakukan pembelajaran guru seperti biasa melakukan penjelasan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dengan materi Workshop Equipment (Tempat Kerja), guna merangsang ke aktifan dalam pembelajaran siswa.



Gambar 4.15. Materi Pelajaran Siklus III

Selanjutnya guru menanyakan kepada seluruh siswa apa sudah membaca materi *workshop equipment* (tempat kerja) apa belum, tetapi respon

kepada seluruh siswa sangat bersemangat menjawab pertanyaan guru dan menjawab sudah pak, guru belum mengajukan pertanyaan untuk menguji apa siswa benar sudah membaca apa belum tetapi siswa sudah banyak bertanya tentang materi yang kemarin siswa baca di dalam *website*, guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa yang sudah aktif dalam pembelajaran dan guru mengarahkan ke seluruh siswa untuk membuka dan membaca kembali materi di *website* guna dapat lebih memahami seluruh materi pembelajaran dan memotifasikan seluruh siswa.

Setelah guru memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk membaca, guru menjelaskan materi yang siswa sudah pelajari dan memberikan rangsangan kepada seluruh siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang siswa kurang paham dan yang tidak mengerti didalam *website* guna meningkatkan pengetahuan siswa, selanjutnya guru memberikan tekanan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan yang mereka tidak pahami yang di dalam materi, dan ada dua siswa yang bertanya tentang materi, serta guru menjelaskan pertanyaan siswa, serta guru memberikan kesempatan kembali kepada siswa yang masih tidak mengerti dalam materi bisa bertanya, tetapi seluruh siswa sudah tidak bertanya, guna mengetahui tingkat pemahaman siswa guru mengajukan pertanyaan kepada 2 siswa. Siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang di berikan kepada siswa, dan guru memberikan pujian kepada siswa yang sudah dapat menjawab serta kepada seluruh siswa yang sudah aktif dalam pembelajaran.

Setelah itu guru mengarahkan seluruh siswa untuk menyiapkan persiapan untuk tes, seperti dengan siklus sebelumnya guru memberikan 20 soal pilihan ganda di *website* dan diberikan 45 menit dalam mengerjakan soal tes yang sudah di berikan, dan guru mengarahkan seluruh siswa mempersiapkan tes dengan rapi, dan guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal tes yang sudah tersaji di dalam *website*. Serta guru memantau peroses berjalannya tes, dan keadaan kelas dalam berjalan dengan tertip.

Guru mengarahkan ke seluruh siswa untuk mengumpulkan soal tes yang sudah selesai, serta seluruh siswa mengumpulkan tugas tes dengan waktu yang sudah di tetapkan, dan guru memberitahukan hasil penilaian tes pada siklus ini dan memberikan apresiasi kepada seluruh siswa yang sudah dapat mengikuti proses pembelajaran dengan serius dan mendapatkan hasil yang memuaskan serta memberikan penguatan kepada siswa yang masih belum mendapatkan hasil yang memuaskan untuk dapat lebih semangat dalam belajar dan tanpa menyerah serta guru memberikan kesimpulan tentang kegiatan proses pembelajaran, kemudian guru mengarahkan siswa untuk berdoa dan menutup pembelajaran.

c. Observasi Kegiatan Siklus III

Dari hasil kegiatan pembelajaran pada siklus ke III ini berjalan dengan lancar, serta siswa lebih aktif dan berani untuk bertanya kepada guru apabila siswa tidak memahami materi, siswa dapat mengikuti instruksi atau arahan

guru sehingga dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, tetapi masih ada siswa yang kurang serius dan butuh lebih serius dan mengikuti arahan guru untuk dapat memahami materi pembelajaran di *website*.

d. Refleksi Kegiatan Siklus III

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III, siswa sudah dapat memahami materi dengan baik, hasil belajar pada siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

- a. Siswa sudah terbiasa menggunakan sumber belajar berbasis *website* sehingga dapat memudahkan siswa membaca materi.
- b. Pengetahuan siswa dalam memahami materi sudah baik.
- c. Siswa sudah aktif dalam pembelajaran dan keadaan kelas sudah mulai terkondisikan dengan baik.
- d. Berdasarkan analisis dari proses pembelajaran pada siklus III, terdapat 7 orang siswa atau 24,14% mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), dan 22 orang siswa atau 75,86% sudah mendapatkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), dalam siklus ke III ini sudah terlihat hasil belajar yang meningkat dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis *website*. Oleh karena itu peneliti hanya melakukan penelitian sampai dengan siklus III di karenakan sudah mencapai setandar 75% siswa yang sudah memenuhi nilai dengan standar kriteria ketuntasan minimum (KKM).

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses kegiatan pembelajaran didapat III pertemuan, peneliti mendapatkan data dari III pertemuan serta III pengamatan bersama kolaborator untuk mendapatkan hasil yang sah peneliti berkerja sama dengan guru kolaborator untuk menilai dan mengamati proses berjalannya pembelajaran, dari kegiatan didapat beberapa hal seperti :

1. Hasil Belajar

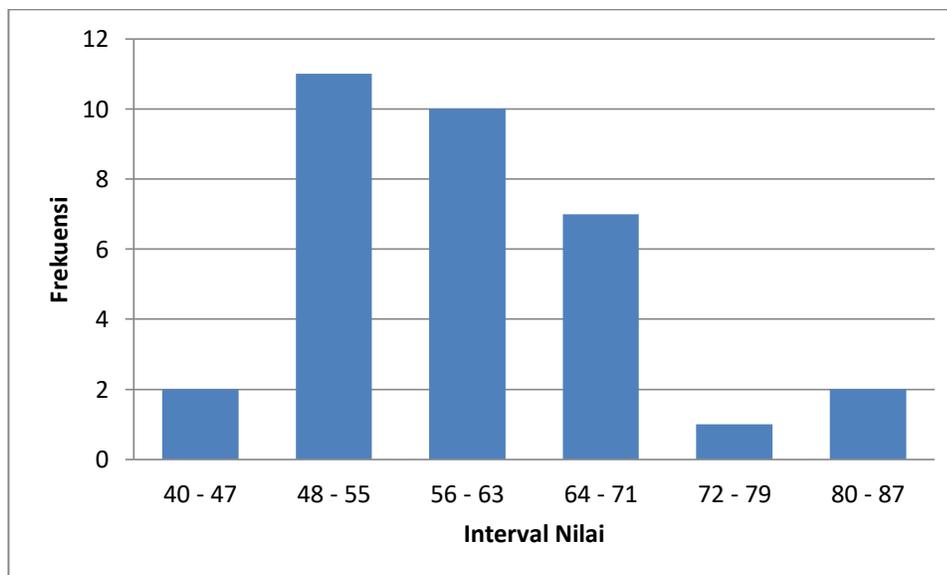
a. Siklus I

Kegiatan proses pembelajaran pada siklus I masih belum berjalan dengan baik, kondisi kelas belum kondusif, masih banyak siswa yang belum terbiasa menggunakan sumber belajar berbasis *website* sehingga siswa masih banyak yang bingung, serta siswa masih banyak yang belum serius membaca materi di dalam *website* sehingga siswa masih banyak yang belum memahami materi *hands tools*. Maka proses pembelajaran perlu ada perbaikan untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran, sehingga siswa agar dapat serius dan siswa dapat memahami materi, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan kondusif. Berikut ini adalah hasil pembelajaran dari siklus I :

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

NO	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	40 – 47	2	6,06
2	48 – 55	11	33,33
3	56 – 63	10	30,30
4	64 – 71	7	21,21
5	72 – 79	1	3,03
6	80 – 87	2	6,06
JUMLAH		33	100,00

Tabel 4.1. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Grafik 4.1 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan Hasil dari table dan grafik di atas dapat terlihat hasil nilai pada siswa di setiap interval, Jika dilakukan pembagian berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM), pada siklus I ini maka terdapat 28 siswa atau 84,85% memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70, serta yang sudah menuntaskan nilai pada siklus I ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 terdapat 5 siswa atau setara 15,15 %. Proses pembelajaran pada siklus I ini menunjukkan kegiatan pembelajaran masih belum maksimal.

b. Siklus II

Kegiatan proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan lebih baik dari proses pembelajaran pada siklus I, akan tetapi masih ada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran di tidak memanfaatkan sumber belajar berbasis *website* di rumah, masih ada siswa yang kurang percaya diri, hasil belajar pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II ini berjalan dengan lebih baik dari proses pembelajaran siklus I. berikut ini hasil belajar pada siswa siklus II :

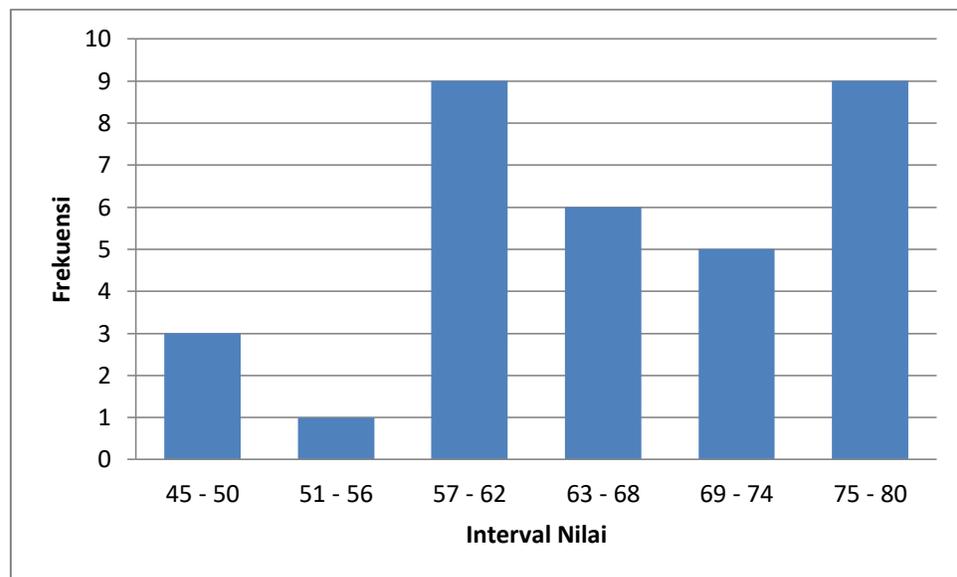
Kegiatan proses pembelajaran pada siklus I masih belum berjalan dengan baik, kondisi kelas belum kondusif, masih banyak siswa yang belum terbiasa menggunakan sumber belajar berbasis *website* sehingga siswa masih banyak yang bingung, serta siswa masih banyak yang belum serius membaca materi di dalam *website* sehingga

siswa masih banyak yang belum memahami materi hands tools. Maka proses pembelajaran perlu ada perbaikan untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran, sehingga siswa agar dapat serius dan siswa dapat memahami materi, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan kondusif. Berikut ini adalah hasil pembelajaran dari siklus I :

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

NO	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	45 - 50	3	9,09
2	51 - 56	1	3,03
3	57 - 62	9	27,27
4	63 - 68	6	18,18
5	69 - 74	5	15,15
6	75 - 80	9	27,27
JUMLAH		33	100,00

Tabel 4.2. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II



Grafik 4.2 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan Hasil dari table dan grafik di atas dapat terlihat hasil nilai pada siswa di setiap interval, Jika dilakukan pembagian berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM), pada siklus II ini maka terdapat 19 siswa atau 57,58% memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70, serta yang sudah menuntaskan nilai pada siklus II ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 terdapat 14 siswa atau setara 42,42 %. Proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan kegiatan pembelajaran masih belum maksimal.

c. Siklus III

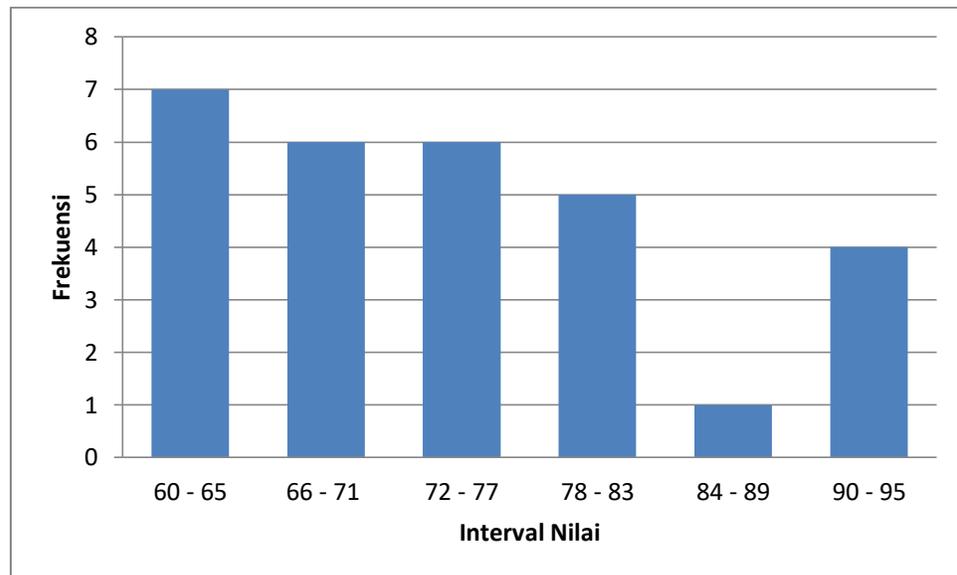
Kegiatan proses pembelajaran pada siklus III berlangsung dengan lebih baik dari proses pembelajaran pada siklus II, hasil belajar pada siklus III lebih baik dari siklus II, serta hasil belajar pada proses pembelajaran pada siklus III ini meningkat. Sehingga membuat siswa lebih aktif dan

percaya diri serta memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis *website*. berikut ini hasil belajar pada siswa siklus III :

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

NO	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	60 - 65	7	24,14
2	66 - 71	6	20,69
3	72 - 77	6	20,69
4	78 - 83	5	17,24
5	84 - 89	1	3,45
6	90 - 95	4	13,79
JUMLAH		29	100,00

Tabel 4.3. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III



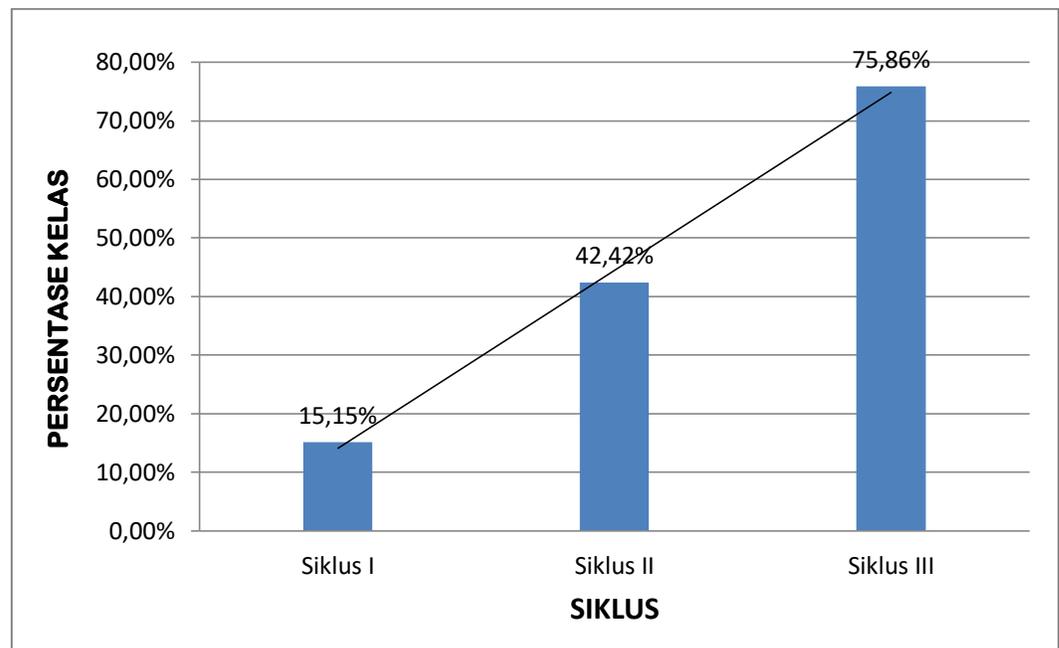
Grafik 4.3. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

Berdasarkan Hasil dari table dan grafik di atas dapat terlihat hasil nilai pada siswa di setiap interval, Jika dilakukan pembagian berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM), pada siklus III ini maka terdapat 7 siswa atau 24,14 % memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70, serta yang sudah menuntaskan nilai pada siklus III ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 terdapat 22 siswa atau setara 75,86 %. Proses pembelajaran pada siklus III ini menunjukkan kegiatan pembelajaran sudah lebih baik dari siklus sebelumnya, serta hasil belajar mengalami peningkatan, siswa yang telah menuntaskan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) telah mencapai 75 % sehingga penelitian ini sampai dengan siklus III karena sudah mencapai target.

Berikut ini hasil presentase hasil belajar siswa selama proses pembelajaran beralngsung :

NO	NILAI	SIKLUS I		SIKLUS II		SIKLUS III	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	NILAI < 70	28	84,85	19	57,58	7	24,14
2	NILAI 70	5	15,15	14	42,42	22	75,86

Tabel 4.4. Presentase Hasil Belajar Siswa

Grafik 4.4. Hasil pembelajaran memanfaatkan sumber belajar *website*

Berdasarkan table dan grafik diatas terjadi perbaikan hasil belajar pada setiap siklusnya, pada siklus I jumlah siswa yang telah mencapai nilai kiteria ketuntasan minimum (KKM) 70 adalah 15,15 %, sedangkan pada proses pembelajaran pada siklus ke II terdapat 42,42 %, pada proses pembelajaran menandakan telah terjadi peningkatan sebesar 27,27 %. Serta perbandingan hasil proses pembelajaran pada siklus II

42,42 % siswa yang telah menuntaskan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 pada siklus ke III sebesar 75,86 %, hal ini menandakan proses pembelajaran telah terjadi kenaikan sebesar 33,44 %. Proses pembelajaran terlihat meningkat dengan mencapai 75%, siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis *website*.